

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2016 – 2019)**

ARTIKEL

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Sains (M.Si.)**



Oleh:

DANI IRFAN KAMALITA

NPM : 2020P20004

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM BATIK
SURAKARTA
2021**

**Pengaruh *Firm Size, Leverage, Profitabilitas* dan Kebijakan Dividen Terhadap
Manajemen Laba : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2016 – 2019**

¹Dani Irfan Kamalita

Program Pascasarjana Universitas Islam Batik Surakarta
Email : dani.kamalita@gmail.com

²Ida Aryati DPW

Program Pascasarjana Universitas Islam Batik Surakarta

³Supawi Pawenang

Program Pascasarjana Universitas Islam Batik Surakarta

ABSTRAK

Praktik manajemen pendapatan di Indonesia dinilai tinggi karena perlindungan investor yang buruk. Pengelolaan hasil dilakukan oleh para eksekutif dan tim penyusun neraca karena mereka mengharapkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara bersama-sama menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik unknown sampling yaitu intensional sampling dengan sampel sebanyak 23 perusahaan dengan masa investigasi 4 tahun. Pengujian hipotesis regresi linier berganda menggunakan metode Program IBM SPSS Statistics versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan nilai t 0,336 dan tingkat signifikansi 0,038 ($< 0,05$) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Dengan nilai t -hitung sebesar 0,587, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan memiliki tingkat signifikansi 0,560 ($> 0,05$). Dengan hitung 0,065 dan tingkat signifikansi 0,048 ($y|t; 0,05$), kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0,024 ($y|t; 0,05$).

Kata kunci: ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, kebijakan dividen, manajemen laba

Earnings management practice in Indonesia is high because of weak investor protection. Earnings management is carried out by managers and teams preparing financial statements because they expect a benefit from these actions. This study aims to analyze the effect of firm size, leverage, profitability, and dividend policy together on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2019. This research uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, with a sample of 23 companies with a research period of 4 years. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression using the help of the IBM SPSS Statistics version 23 program. The result of this study indicates that firm size has a significant effect on earnings management, with a t -count of 0.336 and has a significance level 0.038 (< 0.05). Leverage has no effect on earnings management, with a t -value of -2.489 and has a significance level of 0.615, (> 0.05). Profitability has no effect on earnings management, with a t -value of -0.587 and has a significance level of 0.560 (> 0.05). Dividend policy has a significant effect on earnings management, with a t -value of 0.065 and a significance level of 0.048 (< 0.05). Firm size, leverage, profitability, and dividend policy together have a significant effect on earnings management, with a significance value of 0.024 (< 0.05)

Keywords: Firm size, leverage, profitability, dividend policy, earnings management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan perusahaan, laba merupakan salah satu potensi informasi yang sangat penting baik bagi pihak internal perusahaan maupun kepada pihak eksternal. Laba perusahaan yang dihasilkan dari usahanya merupakan ukuran kinerja perusahaan. Akuntansi berbasis akrual memiliki kelemahan yaitu memberikan kebebasan kepada manajer untuk memilih metode akuntansi yang dibutuhkan perusahaan, selama metode akuntansi tersebut tidak menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku. Dalam kondisi ini, ada satu kondisi, jika manajemen tidak dapat mencapai target laba yang diinginkan, maka manajemen akan mendapatkan keuntungan dari fleksibilitas yang memungkinkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengubah hasil yang dilaporkan. Metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen laba. Manajemen laba atau profit management menurut Purnama, (2017) adalah suatu metode yang digunakan manajemen untuk mengelola laporan keuangan tahunan perusahaan dengan memilih metode akuntansi tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan goodwill sesuai dengan harapan manajemen. Manajemen laba dilakukan oleh manajer dan tim yang menyusun laporan keuangan karena mengharapkan keuntungan dari tindakan tersebut.

Praktik manajemen pendapatan di Indonesia dinilai tinggi karena perlindungan investor yang buruk. Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa manajemen laba terjadi di perusahaan besar, seperti yang terjadi di PT Waskita Karya pada tahun 2016. Kasus pengelolaan laba yang oportunistik dan kecenderungan manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya tahun 2016 mengakibatkan defisit modal sebesar Rp. 457 miliar (Prasadhita, 2017). Pada tahun 2015 terjadi kasus manajemen laba dengan produsen elektronik asal Jepang yaitu PT Toshiba. Panitia independen yang ditunjuk PT Toshiba menyebutkan PT Toshiba telah meningkatkan pendapatan hingga USD16 miliar (Dewi dan Wirawati, 2019). Salah satu kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia adalah kasus perusahaan PT. Inovisi Infracom tahun 2015 (Panjaitan dan Muslih, 2019). Menurut Purnama (2017), beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba antara lain: profitabilitas, hutang, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan. Sedangkan penelitian Hasty dan Herawaty (2017) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba, yaitu: struktur kepemilikan, hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kebijakan dividen.

Manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan (company size). Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Rusdiyanto dan Narsa, ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan pengelolaan hasil. (2020) bahwa perusahaan Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih banyak dikritik oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan eksternal, memberikan tekanan lebih pada perusahaan besar untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diprediksi. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen hasil adalah leverage (Amidreza dan Mortazavi, 2016), hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai asetnya untuk menjalankan bisnisnya. Leverage diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset. Menurut Yudiastuti dan Wirasedana (2018), Leverage Index merupakan indeks yang menggambarkan proporsi total aset yang telah dipinjamkan kreditur kepada perusahaan. Faktor berikutnya yang mempengaruhi hasil manajemen adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari mengoperasikan asetnya. Jika tidak ada laba, perusahaan akan kesulitan menarik modal asing (Hasty dan Herawaty, 2017). Manajemen erat kaitannya dengan keuntungan keseluruhan suatu perusahaan. Metrik profitabilitas lebih menarik bagi investor saat membuat keputusan investasi. Investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan dengan pengembalian tinggi daripada di perusahaan dengan pengembalian rendah. Manfaat yang maksimal (Agustia dan Suryani, 2018). Menurut penelitian Hasty dan Herawaty (2017), mereka mengkonfirmasi bahwa profitabilitas mempengaruhi manajemen hasil, semakin tinggi profitabilitas, semakin baik perusahaan, karena profitabilitas dapat menghasilkan laba yang tinggi pada asetnya.

Faktor terakhir adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan apakah laba perusahaan yang dihasilkan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau untuk menambah modal untuk pembayaran investasi di masa yang akan datang. Jika lebih mungkin daripada laba ditahan (Dahayani, et al, 2017) Manajemen mencapai tujuan untuk mengurangi jumlah deviden yang harus dibayarkan, maka manajemen, yang memiliki lebih banyak informasi daripada pemegang saham dapat mengelola laba, memiliki laba yang dilaporkan (Wen Dia et al., 2017). Kebijakan deviden merupakan salah satu motivasi bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dengan pola pengurangan laba. Penelitian oleh Wen He et al., (2017) menunjukkan bahwa kebijakan deviden berhubungan negatif dengan praktik manajemen laba perusahaan.

Tindakan manajemen laba dapat terjadi pada perusahaan manufaktur atau industri. Kasus manajemen laba tersebut tentunya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat khususnya investor. Banyaknya kasus manajemen laba dalam pelaporan akuntansi perusahaan di Indonesia menjadi dasar bagi banyak penelitian tentang manajemen laba. Berbagai hasil penelitian tentang manajemen hasil di Indonesia juga sangat beragam dan menarik untuk diulas. Hal ini memotivasi peneliti untuk memajukan penelitian tentang manipulasi laba di bidang manufaktur melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Investasi. Dividen dalam Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Tercatat 2016-2019)”.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori yang mendukung manajemen pendapatan adalah teori keagenan. Teori keagenan (agency theory) berasumsi bahwa setiap individu hanya dimotivasi oleh kepentingannya sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan pengelola. Pemegang saham sebagai pihak utama mengadakan kontrak untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sambil meningkatkan profitabilitas. Manajer adalah Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan didasarkan pada 3 asumsi, yaitu: (1) asumsi tentang sifat manusia; (2) asumsi tentang organisasi; dan (3) asumsi tentang informasi (Panda dan Leepsa, 2017).

Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah pilihan manajer kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen hasil digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Tentunya dengan keuangan yang baik, investor tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut karena dinilai berkinerja baik (Suprianto dan Setiawan, 2014). Manajemen hasil adalah suatu kondisi di mana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan tahunan untuk pihak ketiga dalam rangka meningkatkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen hasil merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan tahunan dan meningkatkan bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pengguna laporan keuangan yang percaya pada angka yang dimanipulasi sebagai bilangan real atau tanpa manipulasi (Amidreza dan Mortazavi, 2016). Manajemen pendapatan adalah fungsi akuntansi yang berisi banyak perkiraan, penilaian, dan ketentuan yang memberikan peluang untuk pengendalian pendapatan. Pengendalian hasil (income control) dilakukan dengan cara mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau dengan manipulasi, karena akrual merupakan komponen yang mudah untuk dimanipulasi sesuai dengan keinginan atau tujuan akuntan (al., 2017). Manajemen laba diwakili oleh rumus:

$$(ML) : \left(\frac{\text{Akrual Modal Kerja (t)}}{\text{Penjualan (t)}} \right) - \left(\frac{\text{Akrual modal kerja (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \right)$$

$$\text{Akrual Modal Kerja} = \text{Laba Bersih Operasi} - \text{Aliran Arus Kas Aktivitas Operas}$$

Ukuran Perusahaan (*Company Size*)

Ukuran perusahaan atau company size adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitasnya, nilai penjualannya atau asetnya. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai penentu struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang berasal dari nilai modal saham, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aset, yang merupakan variabel konteks yang mengukur kebutuhan jasa atau produk perusahaan. Organisasi Perusahaan (Asim, 2018). Ukuran perusahaan (company size) digunakan sebagai alasan bagi investor untuk berinvestasi dengan tetap memperhatikan ukuran perusahaan. Pada perusahaan besar yang sahamnya terdiversifikasi secara luas, peningkatan modal saham berdampak kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau berubahnya pengendalian oleh pihak pengendali atas perusahaan yang bersangkutan (Nalarreason et al., 2019). Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, omset atau modal perusahaan.

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Aset}$$

Leverage

Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan dengan berbagai bagian ekuitas yang digunakan untuk melunasi hutang. Leverage merupakan hubungan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya (baik komitmen jangka pendek maupun jangka panjang) (Amertha et al., 2014). Rasio leverage adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan modal hutang. Rasio leverage menurut Yamaditya, (2014) beberapa alat ukur yang digunakan dalam rasio leverage adalah debt to asset ratio (DAR). Debt-to-asset ratio (DAR) menekankan pentingnya pembiayaan utang dengan menunjukkan persentase aset yang dibiayai utang perusahaan. Indeks ini juga memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan keadaan keuangan yang berkurang jika terjadi kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditor. Leverage diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aset. DAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan buat menerima keuntungan (laba) pada suatu periode tertentu. Perusahaan dikatakan baik bila perusahaan tadi sanggup memperoleh laba yg akbar sinkron asa pemilik juga investor. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan buat membuat keuntungan (Agustia & Suryani, 2018). Tujuan akhir yg ingin dicapai suatu perusahaan merupakan keuntungan yg maksimal. Perusahaan yg memperoleh keuntungan yg maksimal, maka bisa mensejahterakan pemilik, karyawan, & sanggup menaikkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Prasadhita, 2017). Rasio profitabilitas merupakan citra kinerja keuangan perusahaan pada membuat keuntungan menurut pengelolaan aktiva atau yg diklaim jua Return On Asset (ROA) (Prasadhita, 2017).

Efektivitas perusahaan menggunakan memanfaatkan asal daya diukur menggunakan ROA. ROA mendeskripsikan kemampuan perusahaan pada memperoleh keuntungan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Kebijakan Dividen

Dividen adalah hak pemegang saham biasa untuk menerima sebagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memilih untuk membagikan pendapatan dividen, semua pemegang saham biasa akan memiliki hak yang sama. Rasio pembayaran menentukan jumlah keuntungan yang dihasilkan sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi laba ditahan, semakin rendah jumlah yang digunakan untuk membayar dividen (Abbadi et al., 2020). Pengertian indeks pembayaran dividen menurut Dahayani et al. (2017) menyatakan bahwa koefisien pembayaran dividen adalah persentase manfaat yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau koefisien antara manfaat yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan total manfaat yang tersedia bagi pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* adalah prosentase laba yang dibagikan sebagai dividen, dimana semakin besar *Dividend Payout Ratio* semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Secara matematis *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Hipotesis

- H₁ : *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₂ : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₄ : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₅ : *Firm size*, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, utang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai variabel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Statistik Bulanan BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sebanyak 23 perusahaan dan dikalikan 4 tahun dengan sampel 92. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-likelihood sample; H. pengambilan sampel yang disengaja, d. H. pemilihan sampel tidak acak, tetapi menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sebelum analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan program SPSS Versi 23, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik: Uji analisis hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t dan uji R².

PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000990
	Std. Deviation	.03750158
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel dependen Kolmogorov-smirnov Z sebesar 0,611 dengan tingkat signifikan sebesar 0,850 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk variabel dependen dan independen pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat alpha α yang ditetapkan yaitu 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal dan tidak mengalami masalah normalitas.

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.395	.434		.911	.366		
1 Firm Size	.005	.015	.041	.336	.038	.872	1.147
Leverage	-.120	.048	-.298	-2.489	.615	.904	1.106
Profitabilitas	-.311	.531	-.073	-.587	.560	.846	1.181
Kebijakan Deviden	.012	.210	.655	.465	.048	.180	5.554

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diketahui bahwa Nilai *tolerance Firm Size* sebesar 0,872 dan Nilai VIF sebesar 1,147. Nilai *Leverage* menunjukkan hasil perhitungan *tolerance* sebesar 0,904 dan nilai VIF sebesar 1,106. Nilai *tolerance* Profitabilitas sebesar 0,846 dan Nilai VIF sebesar 1,181. Nilai *tolerance* Kebijakan Deviden sebesar 0,180 dan Nilai VIF sebesar 5,554. Dari hasil di atas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	.395	.911		.911	.366
Firm Size	.005	.336	.041	.336	.038
1 Leverage	-.120	-2.489	-.298	-2.489	.615
Profitabilitas	-.311	-.587	-.073	-.587	.560
Kebijakan Deviden	.012	.465	.655	.465	.048

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Pada tabel di atas diketahui bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs_res (nilai absolut residual). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil dari uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.581	.416	.08923	1.158

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 1,158. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$ dengan jumlah sampel sebanyak 92 sampel serta jumlah variabel independen sebanyak 4, maka tabel *durbin watson* akan didapat nilai dL sebesar 1,5713, dU sebesar 1,7523. Dapat disimpulkan nilai DW test sebesar 1,58 lebih kecil dari dU sebesar 1,7523. Diperoleh kesimpulan bahwa $dW < dL$ atau $1,158 < 1,7523$. Jadi tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positif mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *firm size* (X1), *leverage* (X2), profitabilitas (X3) dan kebijakan dividen (X4) terhadap manajemen laba (Y) pada perusahaan manufaktur yang telah *listing* di BEI periode 2016-2019. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.395	.434		.911	.366
Firm Size	.005	.015	.041	.336	.038
Leverage	-.120	.048	-.298	-2.489	.015
Profitabilitas	-.311	.531	-.037	-.587	.560
1 Kebijakan Dividen	.012	.210	.655	.065	.048

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,395 + 0,005X_1 + (-0,120)X_2 + (-0,311)X_3 + 0,012X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Manajemen laba
- X₁ = *Firm Size*
- X₂ = *Leverage*
- X₃ = Profitabilitas
- X₄ = Kebijakan Dividen
- β₀ = Konstanta
- e = error

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa konstanta = 0,395 artinya apabila variabel *firm size* (X₁), *leverage* (X₂), profitabilitas (X₃) dan kebijakan dividen (X₄) bernilai nol (0) atau konstan maka manajemen laba (Y) adalah sebesar 0,395. Koefisien variabel *firm size* (X₁) menunjukkan angka 0,005, yang lebih kecil α=0,05 (0,005 < 0,05). Sehingga *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. *firm size* yang semakin tinggi atau besar cenderung meningkatkan manajemen laba. Koefisien variabel *Leverage* (X₂) menunjukkan angka -0,120 (>0,05), yang artinya *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien variabel profitabilitas (X₃) menunjukkan angka -0,311 (>0,05), yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien variabel kebijakan dividen (X₄) menunjukkan angka 0,012 (<0,05). Artinya bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil uji statistik F akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.127	5	.425	2.789	.024 ^b
	Residual	9.612	84	.153		
	Total	11.739	89			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil pengujian simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 nilai tersebut di bawah nilai alpha (α=0,05). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *firm size*, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen manajemen laba. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian oleh Yofi dan Elly, (2018) yang menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap

Manajemen Laba. Hasil penelitian (Hasty dkk, 2017) menegaskan bahwa variabel independen (profitabilitas, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan kebijakan dividen) mempengaruhi manajemen laba.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.395	.434		.911	.366
Firm Size	.005	.015	.041	.336	.038
Leverage	-.120	.048	-.298	-2.489	.615
Profitabilitas	-.311	.531	-.073	-.587	.560
1 Kebijakan Deviden	.012	.210	.655	.065	.048

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel *firm size* memiliki t_{hitung} sebesar 0,336 dan memiliki tingkat signifikansi 0,038, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,038 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, diterima.
2. Variabel *leverage* memiliki t_{hitung} sebesar -2,489 dan memiliki tingkat signifikansi 0,615, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,615 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ditolak.
3. Variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -0,587 dan memiliki tingkat signifikansi 0,560, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,560 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ditolak.
4. Variabel kebijakan deviden memiliki t_{hitung} sebesar 0,065 dan memiliki tingkat signifikansi 0,048, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,048 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan deviden memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, diterima.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.581	.416	.08923	1.158

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,416. Hal ini berarti 41,6% variabel manajemen laba dipengaruhi oleh variabel meliputi *firm size*, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen, sedangkan 58,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. *Standard error of the estimate* dalam penelitian ini sebesar 0,08923, semakin kecil nilai tersebut maka menunjukkan semakin baik model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,336 dan memiliki tingkat signifikansi 0,038, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,038 < 0,05$).
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,489 dan memiliki tingkat signifikansi 0,615, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,615 > 0,05$).
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,587 dan memiliki tingkat signifikansi 0,560, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,560 > 0,05$).
4. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,065 dan memiliki tingkat signifikansi 0,048, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,048 < 0,05$).
5. *Firm size*, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai nilai signifikansi sebesar 0,024 nilai tersebut di bawah nilai alpha ($\alpha=0,05$).

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor manufaktur saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan praktek manajemen laba yang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain.
4. Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Seperti laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbadi, Sinan S., Abuaddous, Murad Y., Bataineh, Hanady T & Muttairi, Abdulla,. 2020. The Impact of Earnings Management on Dividend Policy: Evidence from Kuwait. *International Journal of Financial Research* Vol.11, No.5; 2020
- Agustia, Yofi Prima dan Suryani, Elly. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol.10 No.1, 63-74
- Amertha, Indra Satya Prasavita., Ulupui, I Gusti Ketut Agung., dan Putri, I Gusti Ayu Made Asri Dwija. 2014. Analysis of firm size, leverage, corporate governance on earnings management practices (Indonesian evidence). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol.17, No.2, August 2014, pages 259 – 268
- Amidreza, V., & Mortazavi, M. S. S. 2016. The Impact of Financial Leverage on Accrual-Based and Real Earnings Management. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 6(2), 53–60.

- Asim, Aysha. 2018. Impact of Leverage on Earning Management Empirical Evidence from Manufacturing Sector of Pakistan. *Historical Research Letter www.iiste.org* Vol.46, 2018
- Dahayani, Ni Ketut Sri., I Ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardikha. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen Pada Manajemen Laba Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* Vol.6 No.4
- Dewi, Putu Elsa Pratiwi dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2019. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.27.1.April (2019). ISSN: 2302-8556 505-533 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p19>
- Halviani, Made Dwi dan Sisdyani, Eka Ardhani. 2014. Pengaruh Moderasi GCG pada Return on Asset dan Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 7. 2: 332-34
- Hasty, Ayu Dwi dan Herawaty, Vinola. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol.17 No.1 April 2017
- Nalarreason, Kadek Marlina., Sutrisno T dan Endang Mardiati. 2019. Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* Vol.6, Issue.1 February, 2019 Pages: 19-24 <http://ijmmu.com> editor@ijmmu.com
- Panda, Brahmadev and Leepsa, N. M. 2017. Agency theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance* 10(1) 74–95
- Panjaitan, Desri Kristianti & Muslih, Muhamad. 2019. Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kompensasi Bonus. *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset)*, 11 (1), 2019, 1-201 | *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol.11 | No.1 | 2019
- Prasadhita, Chandra. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Perusahaan consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.10 No.2, Oktober 2017 Hal. 247 – 256
- Purnama, Dendi. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA* Vol.3 Isue.1, Februari 2017: 1 - 14
- Rusdiyanto dan Narsa, I Made. 2020. The Effect of Company Size, Leverage and Return on Asset on Earnings Management: Case Study Indonesian. *Journal Espacios* Vol. 41 (Issue 17)
- Suprianto, Edy dan Setiawan, Doddy. 2014. Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliography. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2): 287–301, 2017 Nationally Accredited: No.040/P/2014 <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Wen He, Lilian Ngb, Nataliya Zaiatsc dan Bohui Zhang. 2017. Dividend policy and earnings management across countries. *Journal of Corporate Finance* 4(2) (2017) 267–286
- Yamaditya, Vanian. 2014. Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Yudiastuti & Wirasedana, L. N. 2018. *Good Corporate Governance* Memoderasi Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 130–155.



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM BATIK SURAKARTA
UNIVERSITAS ISLAM BATIK SURAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN



Alamat Kampus : Jl. K.H. Agus Salim No. 10 Surakarta 57147 Telp. (0271) 714751 Fax. (0271) 740160 Web : <http://www.uniba.ac.id>

SURAT KETERANGAN SCAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb

Nama : Athyah Dinanty, S.Sos, M.Si
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan Universitas Islam Batik
(UNIBA) Surakarta

Dengan ini menerangkan bahwa

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Irfan Kamalita
NIM : 2020P20004
Fakultas prodi : Pascasarjana
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Manajemen Laba : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses uji deteksi aplikasi

Turnitin dengan hasil : 5%

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 11 Januari 2022

Kepala Perpustakaan

Athyah Dinanty, S.Sos., M.Si

TANDA TERIMA NASKAH (*MANUSCRIPT*) / LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor: 0161/E/P-JiIP/0122

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fathirma'ruf, M. Kom.**
NIDN : 082808892
Jabatan : Ketua Penyunting JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
Institusi/Instansi : STKIP Yapis Dompus

Menyatakan bahwa naskah/artikel yang bersangkutan dibawah ini:

Nama Penulis : **Dani Irfan Kamalita**
Email : daniirfank221@gmail.com
Institusi/Instansi : Program Studi Magister Ilmu Manajemen, Pascasarjana,
Universitas Islam Batik Surakarta

Telah melewati proses *review* dan dinyatakan **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP Yapis Dompus dengan informasi Penerbitan sebagai berikut:

Judul Artikel : *Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2019*
Issue : Volume 5, Nomor 1
Waktu Terbit : Januari 2022

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Dompus, 12 Januari 2022
(JiIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
STKIP Yapis Dompus
Ketua Penyunting,



Fathirma'ruf, M. Kom.
NIDN. 0828088902

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL ILMIAH (PEER REVIEW)

Identitas Artikel

- 1) Judul Artikel: **Pengaruh Firm Size, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Manajemen Laba : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 - 2019**
- 2) Institusi: Program Studi Magister Ilmu Manajemen, Pascasarjana, Universitas Islam Batik Surakarta
- 3) Penulis: **Dani Irfan Kamalita**
- 4) Halaman Artikel : 260-266 (Rev.)

Identitas Jurnal Ilmiah

- 1) Nama Jurnal/Penerbit : **JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)/ STKIP Yapis Dompus**
- 2) E-ISSN : **2614-8854**, Nomor : **5**, Volume : **1**, Edisi (Bulan&Tahun) : **Januari 2022**
- 3) Kategori Jurnal : **Jurnal Nasional (OJS) Terakreditasi ARJUNA (Peringkat V)**
- 4) Indexing : **√Garuda, √LIPI, √Google Scholar, √SINTA**
- 5) Link Artikel: <http://jiip.stkipyapisdompus.ac.id/jiip/index.php/JiIP/article/view/>

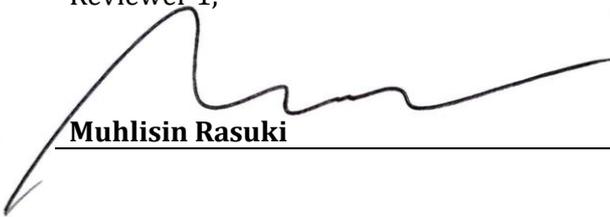
Hasil Penilaian Artikel

Komponen Penilaian	Penilaian Reviewer 1	Penilaian Reviewer 2
Kelengkapan unsur Artikel Ilmiah (10%)	8	10
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	26	25
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan Metodologi (30%)	27	25
Kelengkapan unsur dan kualitas Pembahasan (30%)	27	25
Nilai Total	87	85
Nilai Akhir Artikel	86,0	

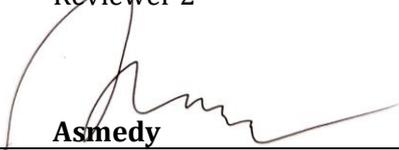
Status Artikel

- Diterima Tanpa Revisi, **Diterima dengan Revisi Minor**, Diterima dengan Revisi Mayor, Ditolak

(JiIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 1,


Muhlisin Rasuki

(JiIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Reviewer 2


Asmedy

Dompus, 12 Januari 2022

(JiIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
Ketua Penyunting,


JiIP
JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN

Fathirma'ruf, M. Kom.
NIDN. 0828088902

DANI IRFAN

by cekturnitinku_

Submission date: 10-Jan-2022 10:02PM (UTC-0600)

Submission ID: 1624670723

File name: DANI_IRFAN_KAMALITA_11012022.pdf (427.31K)

Word count: 3533

Character count: 23734

**Pengaruh Firm Size, Leverage , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap
Manajemen Laba : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Tahun 2016 – 2019**

Oleh : Dani Irfan Kamalita

Abstrak

Praktik manajemen pendapatan di Indonesia dinilai tinggi karena perlindungan investor yang buruk. Pengelolaan hasil dilakukan oleh para eksekutif dan tim penyusun neraca karena mereka mengharapkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk secara bersama-sama menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Pengambilan sampel menggunakan teknik unknown sampling yaitu intensional sampling dengan sampel sebanyak 23 perusahaan dengan masa investigasi 4 tahun. Pengujian hipotesis regresi linier berganda menggunakan metode Program IBM SPSS Statistics versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dengan nilai t 0,336 dan tingkat signifikansi 0,038 ($<0,05$) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Dengan nilai t -hitung sebesar 0,587, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan memiliki tingkat signifikansi 0,560 ($>0,05$). Dengan hitung 0,065 dan tingkat signifikansi 0,048 ($<0,05$), kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan nilai signifikansi 0,024 ($<0,05$).

Kata kunci: ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, kebijakan dividen, manajemen laba

Earnings management practice in Indonesia is high because of weak investor protection. Earnings management is carried out by managers and teams preparing financial statements because they expect a benefit from these actions. This study aims to analyze the effect of firm size, leverage, profitability, and dividend policy together on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2019. This research uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, with a sample of 23 companies with a research period of 4 years. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression using the help of the IBM SPSS Statistics version 23 program. The result of this study indicates that firm size has a significant effect on earnings management, with a t count of 0.336 and has a significance level 0.038 (< 0.05). Leverage has no effect on earnings management, with a t -value of -2.489 and has a significance level of 0.615, (> 0.05). Profitability has no effect on earnings management, with a t -value of -0.587 and has a significance level of 0.560 (> 0.05). Dividend policy has a significant effect on earnings management, with a t -value of 0.065 and a significance level of 0.048 (<0.05). Firm size, leverage, profitability, and dividend policy together have a significant effect on earnings management, with a significance value of 0.024 (< 0.05)

Keywords: Firm size, leverage, profitability, dividend policy, earnings management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan tahunan perusahaan, laba merupakan salah satu potensi informasi yang sangat penting baik bagi pihak internal perusahaan maupun kepada pihak eksternal. Laba perusahaan yang dihasilkan dari usahanya merupakan ukuran kinerja perusahaan. Akuntansi berbasis akrual memiliki kelemahan yaitu memberikan kebebasan kepada manajer untuk memilih metode akuntansi yang dibutuhkan perusahaan, selama metode akuntansi tersebut tidak menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku. Dalam kondisi ini, ada satu kondisi, jika manajemen tidak dapat mencapai target laba yang diinginkan, maka manajemen akan mendapatkan keuntungan dari fleksibilitas yang memungkinkan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan untuk mengubah hasil yang dilaporkan. Metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen laba. Manajemen laba atau profit management menurut Purnama, (2017) adalah suatu metode yang digunakan manajemen untuk mengelola laporan keuangan tahunan perusahaan dengan memilih metode akuntansi tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan laba bersih dan goodwill sesuai dengan harapan manajemen. Manajemen laba dilakukan oleh manajer dan tim yang menyusun laporan keuangan karena mengharapkan keuntungan dari tindakan tersebut.

Praktik manajemen pendapatan di Indonesia dinilai tinggi karena perlindungan investor yang buruk. Fenomena di Indonesia menunjukkan bahwa manajemen laba terjadi di perusahaan besar, seperti yang terjadi di PT Waskita Karya pada tahun 2016. Kasus pengelolaan laba yang oportunistik dan kecenderungan manipulasi laporan keuangan PT Waskita Karya tahun 2016 mengakibatkan defisit modal sebesar Rp. 457 miliar (Prasadhita, 2017). Pada tahun 2015 terjadi kasus manajemen laba dengan produsen elektronik asal Jepang yaitu PT Toshiba. Panitia independen yang ditunjuk PT Toshiba menyebutkan PT Toshiba telah meningkatkan pendapatan hingga USD16 miliar (Dewi dan Wirawati, 2019). Salah satu kasus manajemen laba yang terjadi di Indonesia adalah kasus perusahaan PT. Inovisi Infracom tahun 2015 (Panjaitan dan Muslih, 2019). Menurut Purnama (2017), beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba antara lain: profitabilitas, hutang, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan struktur kepemilikan. Sedangkan penelitian Hasty dan Herawaty (2017) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba, yaitu: struktur kepemilikan, hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen, profitabilitas, struktur kepemilikan dan kebijakan dividen.

Manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ukuran perusahaan (company size). Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Rusdiyanto dan Narsa, ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan pengelolaan hasil. , (2020) bahwa perusahaan Hal ini disebabkan karena perusahaan besar lebih banyak dikritik oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan eksternal, memberikan tekanan lebih pada perusahaan besar untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diprediksi. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen hasil adalah leverage (Amidreza dan Mortazavi, 2016), hutang yang digunakan perusahaan untuk mendanai asetnya untuk menjalankan bisnisnya. Leverage diukur dengan membandingkan total hutang dengan total aset. Menurut Yudiastuti dan Wirasedana (2018), Leverage Index merupakan indeks yang menggambarkan proporsi total aset yang telah dipinjamkan kreditur kepada perusahaan. Faktor berikutnya yang mempengaruhi hasil manajemen adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari mengoperasikan asetnya. Jika tidak ada laba, perusahaan akan kesulitan menarik modal asing (Hasty dan Herawaty, 2017). Manajemen erat kaitannya dengan keuntungan keseluruhan suatu perusahaan. Metrik profitabilitas lebih menarik bagi investor saat membuat keputusan investasi. Investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan dengan

pengembalian tinggi daripada di perusahaan dengan pengembalian rendah. Manfaat yang maksimal (Agustia dan Suryani, 2018). Menurut penelitian Hasti dan Herawaty (2017), mereka mengkonfirmasi bahwa profitabilitas mempengaruhi manajemen hasil, semakin tinggi profitabilitas, semakin baik perusahaan, karena profitabilitas dapat menghasilkan laba yang tinggi pada asetnya.

Faktor terakhir adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba perusahaan yang dihasilkan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau untuk menambah modal untuk pembayaran investasi di masa yang akan datang. Jika lebih mungkin daripada laba ditahan (Dahayani, et al, 2017) Manajemen mencapai tujuan untuk mengurangi jumlah dividen yang harus dibayarkan, maka manajemen, yang memiliki lebih banyak informasi daripada pemegang saham dapat mengelola laba, memiliki laba yang dilaporkan (Wen Dia et al., 2017). Kebijakan dividen merupakan salah satu motivasi bagi manajer untuk melakukan manajemen laba dengan pola pengurangan laba. Penelitian oleh Wen He et al., (2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berhubungan negatif dengan praktik manajemen laba perusahaan.

Tindakan manajemen laba dapat terjadi pada perusahaan manufaktur atau industri. Kasus manajemen laba tersebut tentunya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat khususnya investor. Banyaknya kasus manajemen laba dalam pelaporan akuntansi perusahaan di Indonesia menjadi dasar bagi banyak penelitian tentang manajemen laba. Berbagai hasil penelitian tentang manajemen hasil di Indonesia juga sangat beragam dan menarik untuk diulas. Hal ini memotivasi peneliti untuk memajukan penelitian tentang manipulasi laba di bidang manufaktur melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Investasi. Dividen dalam Manajemen Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Tercatat 2016-2019)”.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Teori yang mendukung manajemen pendapatan adalah teori keagenan. Teori keagenan (agency theory) berasumsi bahwa setiap individu hanya dimotivasi oleh kepentingannya sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dan pengelola. Pemegang saham sebagai pihak utama mengadakan kontrak untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sambil meningkatkan profitabilitas. Manajer adalah Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Teori keagenan didasarkan pada 3 asumsi, yaitu: (1) asumsi tentang sifat manusia; (2) asumsi tentang organisasi; dan (3) asumsi tentang informasi (Panda dan Leepsa, 2017).

Manajemen Laba

Manajemen Laba adalah pilihan manajer kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen hasil digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik. Tentunya dengan keuangan yang baik, investor tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut karena dinilai berkinerja baik (Suprianto dan Setiawan, 2014). Manajemen hasil adalah suatu kondisi di mana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan tahunan untuk pihak ketiga dalam rangka meningkatkan, meratakan, dan menurunkan laba. Manajemen hasil merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan kredibilitas laporan keuangan tahunan dan meningkatkan bias dalam laporan keuangan serta dapat mengganggu pengguna laporan keuangan yang percaya pada angka yang dimanipulasi sebagai bilangan real atau tanpa manipulasi (Amidreza dan Mortazavi, 2016). Manajemen pendapatan adalah fungsi akuntansi yang berisi banyak perkiraan, penilaian, dan ketentuan yang memberikan peluang untuk pengendalian pendapatan. Pengendalian hasil (income

control) dilakukan dengan cara mempermainkan komponen akrual dalam laporan keuangan atau dengan manipulasi, karena akrual merupakan komponen yang mudah untuk dimanipulasi sesuai dengan keinginan atau tujuan akuntan (al., 2017). Manajemen laba diwakili oleh rumus:

$$(ML) : \left(\frac{\text{Akrual Modal Kerja (t)}}{\text{Penjualan (t)}} \right) - \left(\frac{\text{Akrual modal kerja (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}} \right)$$

Akrual Modal Kerja = Laba Bersih Operasi – Aliran Arus Kas Aktivitas Operas

Ukuran perusahaan (company size)

Ukuran perusahaan atau company size adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari nilai ekuitasnya, nilai penjualannya atau asetnya. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai penentu struktur keuangan. Ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang berasal dari nilai modal saham, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai total aset, yang merupakan variabel konteks yang mengukur kebutuhan jasa atau produk perusahaan. Organisasi Perusahaan (Asim, 2018). Ukuran perusahaan (company size) digunakan sebagai alasan bagi investor untuk berinvestasi dengan tetap memperhatikan ukuran perusahaan. Pada perusahaan besar yang sahamnya terdiversifikasi secara luas, peningkatan modal saham berdampak kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau berubahnya pengendalian oleh pihak pengendali atas perusahaan yang bersangkutan (Nalarreason et al., 2019). Ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, omset atau modal perusahaan.

Firm Size = Ln Total Aset

Leverage

Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, yang ditunjukkan dengan berbagai bagian ekuitas yang digunakan untuk melunasi hutang. Leverage merupakan hubungan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya (baik komitmen jangka pendek maupun jangka panjang) (Amertha et al., 2014). Rasio leverage adalah ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan modal hutang. Rasio leverage menurut Yamaditya, (2014) beberapa alat ukur yang digunakan dalam rasio leverage adalah debt to asset ratio (DAR). Debt-to-asset ratio (DAR) menekankan pentingnya pembiayaan utang dengan menunjukkan persentase aset yang dibiayai utang perusahaan. Indeks ini juga memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan keadaan keuangan yang berkurang jika terjadi kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditur. Leverage diukur dengan menggunakan rasio total utang terhadap total aset. DAR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Assets}}$$

9 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan buat menerima keuntungan (laba) pada suatu periode tertentu. Perusahaan dikatakan baik bila perusahaan tadi sanggup memperoleh laba yg akbar sinkron asa pemilik juga investor. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan buat membuat

keuntungan (Agustia & Suryani, 2018). Tujuan akhir yg ingin dicapai suatu perusahaan merupakan keuntungan yg maksimal. Perusahaan yg memperoleh keuntungan yg maksimal, maka bisa mensejahterakan pemilik, karyawan, & sanggup menaikkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Prasadhita, 2017). Rasio profitabilitas merupakan citra kinerja keuangan perusahaan pada membuat keuntungan menurut pengelolaan aktiva atau yg diklaim jua Return On Asset (ROA) (Prasadhita, 2017).

Efektivitas perusahaan menggunakan memanfaatkan asal daya diukur menggunakan ROA. ROA mendeskripsikan kemampuan perusahaan pada memperoleh keuntungan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Kebijakan Dividen

Dividen adalah hak pemegang saham biasa untuk menerima sebagian dari keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memilih untuk membagikan pendapatan dividen, semua pemegang saham biasa akan memiliki hak yang sama. Rasio pembayaran menentukan jumlah keuntungan yang dihasilkan, sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi laba ditahan, semakin rendah jumlah yang digunakan untuk membayar dividen (Abadi et al., 2020). Pengertian indeks pembayaran dividen menurut Dahayani et al. (2017) menyatakan bahwa koefisien pembayaran dividen adalah persentase manfaat yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau koefisien antara manfaat yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan total manfaat yang tersedia bagi pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* adalah prosentase laba yang dibagikan sebagai dividen, dimana semakin besar *Dividend Payout Ratio* semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Secara matematis *Dividend Payout Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Hipotesis

- H₁ : *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₂ : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₄ : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba
- H₅ : *Firm size*, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai variabel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Statistik Bulanan BEI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Sampel untuk penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sebanyak 23 perusahaan dan dikalikan 4 tahun dengan sampel 92. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-likelihood

sample; H. pengambilan sampel yang disengaja, d. H. pemilihan sampel tidak acak, tetapi menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Sebelum analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan program SPSS Versi 23, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik: Uji analisis hipotesis dilakukan dengan uji F, uji t dan uji R2.

PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000990
	Std. Deviation	.03750158
	Absolute	.098
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.611
Asymp. Sig. (2-tailed)		.850

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel dependen Kolmogrov-smirnov Z sebesar 0,611 dengan tingkat signifikan sebesar $0,850 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk variabel dependen dan independen pada uji Kolmogrov-Smirnov lebih besar dari tingkat alpha α yang ditetapkan yaitu 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal dan tidak mengalami masalah normalitas.

Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.395	.434		.911	.366		
1 Firm Size	.005	.015	.041	.336	.038	.872	1.147
Leverage	-.120	.048	-.298	-2.489	.615	.904	1.106
Profitabilitas	-.311	.531	-.073	-.587	.560	.846	1.181
Kebijakan Deviden	.012	.210	.655	.465	.048	.180	5.554

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diketahui bahwa Nilai *tolerance Firm Size* sebesar 0,872 dan Nilai VIF sebesar 1,1147. Nilai *Leverage* menunjukkan hasil perhitungan *tolerance* sebesar 0,904 dan nilai VIF sebesar 1,106. Nilai *tolerance Profitabilitas* sebesar 0,846 dan Nilai VIF sebesar 1,181. Nilai *tolerance Kebijakan Deviden* sebesar 0,180 dan Nilai VIF sebesar 5,554. Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

8

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	.395	.911		.911	.366
Firm Size	.005	.336	.041	.336	.038
1 Leverage	-.120	-2.489	-.298	-2.489	.615
Profitabilitas	-.311	-.587	-.073	-.587	.560
Kebijakan Dividen	.012	.465	.655	.465	.048

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Pada tabel di atas diketahui bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs_res (nilai absolut residual). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil dari uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.581	.416	.08923	1.158

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 1,158. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan $\alpha = 5\%$ dengan jumlah sampel sebanyak 92 sampel serta jumlah variabel independen sebanyak 4, maka tabel *durbin watson* akan didapat nilai dL sebesar 1,5713, dU sebesar 1,7523. Dapat disimpulkan nilai DW test sebesar 1,58 lebih kecil dari dU sebesar 1,7523. Diperoleh kesimpulan bahwa $dW < dL$ atau $1,158 < 1,7523$. Jadi tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positif mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *firm size* (X1), *leverage* (X2), profitabilitas (X3) dan kebijakan dividen (X4) terhadap manajemen laba (Y) pada perusahaan manufaktur yang telah *listing* di BEI periode 2016-2019. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.395	.434		.911	.366
Firm Size	.005	.015	.041	.336	.038
Leverage	-.120	.048	-.298	-2.489	.615
Profitabilitas	-.311	.531	-.037	-.587	.560
1 Kebijakan Deviden	.012	.210	.655	.065	.048

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

4 Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,395 + 0,005X_1 + (-0,120)X_2 + (-0,311)X_3 + 0,012X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Manajemen laba
- X₁ = Firm Size
- X₂ = Leverage
- X₃ = Profitabilitas
- X₄ = Kebijakan Dividen
- β₀ = Konstanta
- e = error

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa konstanta = 0,395 artinya apabila variabel *firm size* (X₁), *leverage* (X₂), profitabilitas (X₃) dan kebijakan dividen (X₄) bernilai nol (0) atau konstan maka manajemen laba (Y) adalah sebesar 0,395. Koefisien variabel *firm size* (X₁) menunjukkan angka 0,005, yang lebih kecil α=0,05 (0,005 < 0,05). Sehingga *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. *firm size* yang semakin tinggi atau besar cenderung meningkatkan manajemen laba. Koefisien variabel *Leverage* (X₂) menunjukkan angka -0,120 (>0,05), yang artinya *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien variabel profitabilitas (X₃) menunjukkan angka -0,311 (>0,05), yang artinya profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien variabel kebijakan dividen (X₄) menunjukkan angka 0,012 (<0,05). Artinya bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil uji statistik F akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.127	5	.425	2.789	.024 ^b
	Residual	9.612	84	.153		
	Total	11.739	89			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil pengujian simultan (uji F) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 nilai tersebut di bawah nilai alpha (α=0,05). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *firm size*, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen manajemen laba. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian oleh Yofi dan Elly, (2018) yang menunjukkan bahwa secara simultan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Hasil penelitian (Hasty dkk, 2017) menegaskan bahwa variabel independen (profitabilitas, kepemilikan manajerial, *leverage*, dan kebijakan dividen) mempengaruhi manajemen laba.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	.395	.434			.911	.366
Firm Size	.005	.015	.041		.336	.038
Leverage	-.120	.048	-.298		-2.489	.615
Profitabilitas	-.311	.531	-.073		-.587	.560
1 Kebijakan Dividen	.012	.210	.655		.065	.048

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel *firm size* memiliki t_{hitung} sebesar 0,336 dan memiliki tingkat signifikansi 0,038, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,038 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, diterima.
2. Variabel *leverage* memiliki t_{hitung} sebesar -2,489 dan memiliki tingkat signifikansi 0,615, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,615 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ditolak.
3. Variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -0,587 dan memiliki tingkat signifikansi 0,560, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,560 > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ditolak.
4. Variabel kebijakan dividen memiliki t_{hitung} sebesar 0,065 dan memiliki tingkat signifikansi 0,048, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,048 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sehingga hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, diterima.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 ^a	.581	.416	.08923	1.158

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,416. Hal ini berarti 41,6% variabel manajemen laba dipengaruhi oleh variabel meliputi *firm size*, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen, sedangkan 58,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. *Standard error of the estimate* dalam penelitian ini sebesar 0,08923, semakin kecil nilai tersebut maka menunjukkan semakin baik model regresi dalam memprediksi variabel dependen.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,336 dan memiliki tingkat signifikansi 0,038, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,038 < 0,05$).
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar -2,489 dan memiliki tingkat signifikansi 0,615, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,615 > 0,05$).
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,587 dan memiliki tingkat signifikansi 0,560, yang lebih besar dari alpha 0,05 ($0,560 > 0,05$).
4. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,065 dan memiliki tingkat signifikansi 0,048, yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,048 < 0,05$).
5. *Firm size*, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dengan nilai nilai signifikansi sebesar 0,024 nilai tersebut di bawah nilai alpha ($\alpha=0,05$).

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang bergerak dalam bidang usaha yang lebih luas dan tidak terbatas pada sektor manufaktur saja sesuai dengan kondisi yang dihadapi pada saat itu.
2. Jumlah tahun penelitian bisa diperpanjang untuk tahun kebelakang dan tahun kedepan (terbaru) sehingga lebih menggambarkan praktek manajemen laba yang ada di Indonesia.
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah atau mengganti variabel lain.
4. Menambah sumber-sumber informasi pengungkapan lainnya. Sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi perusahaan. Seperti laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan, koran, majalah, dan informasi lainnya.

DANI IRFAN

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
3	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
6	repository.univ-tridianti.ac.id Internet Source	<1%
7	Naomi Puspita Sari, Muhammad Khafid. "Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication	<1%

8	<p>Hanif Artafani Biasmara, Pande Made Rahayu Srijayanti. "Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021</p> <p>Publication</p>	<1 %
9	<p>eprints.perbanas.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
10	<p>pt.scribd.com</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
11	<p>journal.unnes.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %
12	<p>repositori.usu.ac.id</p> <p>Internet Source</p>	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off